

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
BEROBAT PADA PASIEN PENDERITA HIPERTENSI LANSIA
DI PUSKESMAS SLEMAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

Heri Tri Cahyono
KMP.19.00093

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
BEROBAT PADA PASIEN PENDERITA HIPERTENSI LANSIA
DI PUSKESMAS SLEMAN

Disusun Oleh:
Heri Tri Cahyono
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M.,M.Si.

Pembimbing Kedua/Penguji II

Drs. Sunaryo, M.Pd.

Penguji III

Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Agustus 2021
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani, S.K.M.,M.P.H





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Heri Tri Cahyono

Nomor Induk Mahasiswa : KM.19.00093

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan

Angkatan : 2019/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi Lansia di Puskesmas Sleman

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,

Yang Menyatakan

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M.,M.Si



Heri Tri Cahyono

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan kepatuhan Berobat Pada Pasien Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sleman”. Skripsi ini disusun dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.,selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1).
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M.,M.Si.,selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Sunaryo,M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes., selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. dr. Ellyza Sinaga, MPH selaku Kepala Puskesmas Sleman yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Sleman.
7. Evi Rumini, S.K.M, selaku Kepala Tata Usaha Puskesmas Sleman yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam melakukan penelitian ini

8. Istri dan anak - anaku tercinta yang telah memberikan semangat, perhatian, dukungan dan doanya.
9. Seluruh rekan di Bagian PBJ Kabupaten Sleman yang telah memberikan dukungan dan doanya.
10. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Telaah Pustaka.....	8
1. Hipertensi	8
2. Lanjut Usia	12
3. Pengetahuan	13
4. Kepatuhan	16
B. Landasan Teori.....	19
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel dan Definisi Operasional	23

E. Instrumen dan Alat Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Pengolahan dan Analisis Data	28
H. Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	42
BAB IV PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Sleman Tahun 2019	2
Tabel 2 Klasifikasi Tekanan Darah	9
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	33
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi Lansia di Puskesmas Sleman	30
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi Lansia di Puskesmas Sleman	34
Tabel 6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi Lansia di Puskesmas Sleman	36

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Pola Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas Sleman	3

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Landasan Teori	19
Gambar 2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Ijin Penelitian	48
Lampiran 2	Ethical Clearance	49
Lampiran 3	Pengantar Penelitian	50
Lampiran 4	Permohonan Menjadi Responden	54
Lampiran 5	Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden	56
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian	57
Lampiran 7	Validasi Hypertension KnowledgeLevel Scale (HK-	62
Lampiran 8	LS)	64
	Analisis Spearman Rank	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia. Dari sejumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Hipertensi menjadi ancaman kesehatan masyarakat karena potensinya yang mampu mengakibatkan kondisi komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal (Kemenkes RI, 2019).

Secara nasional, prevalensi penduduk dengan tekanan darah sebesar 34,11%. Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (31,34%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan dengan perdesaan (33,72%). Seiring dengan pertambahan umur berpengaruh pada semakin meningkatnya prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi. Proporsi penderita hipertensi pada penduduk di wilayah perkotaan lebih besar dibandingkan di wilayah perdesaan. Pola ini dapat diasumsikan terjadi karena faktor risiko perilaku yang berpotensi menyebabkan hipertensi lebih banyak ditemukan di wilayah perkotaan dibandingkan di wilayah perdesaan. (Kemenkes, 2020).

Pola penyakit (10 besar penyakit) di Kabupaten Sleman untuk semua golongan umur terbanyak dengan diagnosa: *Common Cold/Nasopharyngitis* Akut 147.269 kasus meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 70.360 kasus, Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal sebanyak 140,087 kasus menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 59.892, Hipertensi primer sebanyak 138,702 kasus meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 82.592 kasus.(Dinkes Sleman, 2020a).

Tabel 1. Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan Puskesmas Tahun 2019

No	Penyakit	Jumlah
1	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	147,269
2	Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal	140,087
3	Hipertensi primer	138,702
4	Diabetes Mellitus (NIDDM)	59,378
5	Dispepsia	56,811
6	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	46,718
7	Bronkhitis akut	45,586
8	Demam yang tdk diketahui sebabnya	41,270
9	Karies Gigi	41,235
10	Otitis Media	39,254

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Sleman tahun 2020

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa penyakit hipertensi berada pada urutan ketiga untuk penyakit rawat jalan puskesmas di Kabupaten Sleman tahun 2019. Sedangkan pola sepuluh besar penyakit di Puskesmas Sleman, diagnose tertinggi yaitu hipertensi esensial (primer) dengan jumlah 4.035 urutan berikutnya Pemeriksaan dan penyelidikan umum pada orang sejumlah 2.156, Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif sejumlah 1.488 kasus, Diabetes mellitus tak tergantung insulin sejumlah 1.431 kasus, Diabetes mellitus tak tergantung insulin dengan komplikasi neurologis sejumlah 1.150 kasus, Dispepsia 1.041 kasus, Penyakit jantung hipertensi sejumlah 867, Gagal

jantung kongestif sejumlah 764 kasus dan Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas sejumlah 203 (Puskesmas Sleman, 2021) seperti pada grafik berikut ini.



Grafik 1. Pola sepuluh besar penyakit Tahun 2020

Kepatuhan sering menjadi masalah pada pasien yang menderita penyakit kronik yang membutuhkan modifikasi gaya hidup serta pengobatan jangka panjang. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatan masih di bawah batas perkiraan WHO (2013) tentang kepatuhan penggunaan obat jangka panjang pada pasien-pasien di Negara berkembang yaitu 50%. Perilaku minum obat secara teratur bagi penderita hipertensi dapat mengontrol tekanan darah pada pasien penderita hipertensi, sehingga sangat penting kepatuhan minum obat ini dilakukan oleh pasien penyakit kronis seperti

hipertensi ini agar resiko kerusakan pada organ lain akibat hipertensi ini menjadi berkurang (Pramana et al, 2019). Mengacu dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepatuhan penderita hipertensi bahwa ditemukan proporsi kurang patuh yang lebih besar pada penderita (Kurnia, 2016). Upaya promotif dan preventif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini melalui pengukuran tekanan darah secara rutin serta kepatuhan untuk mengkonsumsi obat secara rutin (Kemenkes RI, 2019). Kepatuhan pasien minum obat berpengaruh terhadap tekanan darah terkontrol (Liberty et al., 2018). Langkah tersebut diyakini sebagai bentuk pengendalian penyakit hipertensi berupa penurunan jumlah kasus, komplikasi, dan kematian akibat hipertensi. Tingkat pendidikan, pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga merupakan faktor faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan pasien hipertensi. (sukma, 2018).

Laporan rekapitulasi Indeks Keluarga Sehat kabupaten Sleman tahun 2020, bahwa dari indikator “ Penderita hipertensi yang berobat teratur” Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Kecamatan Sleman, prosentase kepatuhan berobat pada pasien hipertensi hanya sebesar 13,24% (Dinkes Sleman, 2020). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Sleman, diperoleh informasi bahwa penderita hipertensi di wilayah kerjanya sebagian besar adalah pasien lanjut usia yang masuk pada program pengelolaan penyakit kronis (*prolanis*).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan

kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Lanjut Usia di Puskesmas Sleman ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi rumusan penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi lanjut usia di Puskesmas Sleman?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi lanjut usia di Puskesmas Sleman?

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan pada pasien penderita hipertensi lanjut usia di Puskesmas Sleman.

b. Untuk mengetahui kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi lanjut usia di Puskesmas Sleman.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi:

1 Puskesmas Sleman

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam memonitor kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Sleman.

2 Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam penelitian yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh semua pihak terutama bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).

3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan hubungan tingkat pengetahuan dan usia terhadap kepatuhan berobat pasien.

D. Keaslian Penelitian

1. Yeni, Husna, Dachriyanus, 2016 meneliti tentang Dukungan Keluarga memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan seberapa besar hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pada pasien hipertensi.. Metode dalam penelitian ini *deskriptif-korelatif* dengan metode penelitian *cross-sectional*. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang kepatuhan pada pasien hipertensi, sedangkan perbedaan dalam penelitian adalah yang mempengaruhi kepatuhan dan lokasi penelitian.
2. Liberty, Pariyana, Roflin, Waris, 2017 meneliti tentang Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis determinan kepatuhan pasien menjalani pengobatan hipertensi dan pengaruhnya terhadap kendali tekanan darah pasien hipertensi. Metode dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang kepatuhan pasien hipertensi menjalani

pengobatan, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien hipertensi.

3. Ariesti, Pradikatama P, 2018, meneliti tentang Hubungan *self efficacy* dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Bareng Kota Malang. Metode penelitian menggunakan penelitian korelasional dengan desain penelitian cross sectional. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang kepatuhan pasien hipertensi menjalani pengobatan, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien hipertensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Sleman dengan kategori rendah sebanyak 14 orang (46,7%) dan kategori tinggi sebanyak 16 orang (53,3%).
2. Kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Sleman dengan kategori Patuh sebanyak 16 orang (53,3%) dan kategori kurang patuh sebanyak 14 orang (46,7%)
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Sleman dengan nilai p value 0,000.

B. Saran

1. Untuk Puskesmas
 - a. Melaksanakan pertemuan rutin bulanan dengan penyuluhan bersama pasien penderita hipertensi peserta program prolanis setelah masa pandemi kembali normal.
 - b. Melaksanakan strategi inovasi dengan bekerja sama anggota keluarga pasien untuk memberikan promosi kesehatan dengan penyuluhan serta mengaktifkan kader yang ada.

2. Untuk Responden

Pasien hipertensi agar dapat berobat secara rutin serta mengikuti anjuran dari petugas kesehatan yang ada di puskesmas.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah karakteristik responden untuk hasil penelitian yang lebih beragam serta mengetahui faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesti, E., & P, Y. P. (2018). Hubungan Self Efficacy Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat TB Paru Kota Malang. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3, 39–44.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Aulia, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode Februari - April 2018. *Publikasi Ilmiah*, April, 1–16.
- Dinkes Sleman. (2020a). *Profil Kesehatan Sleman*.
- Dinkes Sleman. (2020b). *Rekapitulasi Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Sleman*.
- Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2020). Translation and validation of the indonesian version of the hypertension knowledge-level scale. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8, 630–637. <https://doi.org/10.3889/OAMJMS.2020.5152>
- Evadewi, P. K. R., & Suarya, L. M. K. S. (2013). Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 32–42. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p04>
- Indonesian Society of hipertension. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*.
- Jankowska-Polańska, B., Uchmanowicz, I., & Dudek, Krzysztof, Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient Preference and Adherence*, 10, 2437–2447. <https://doi.org/10.2147/PPA.S117269>
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Kemenkes RI. (2018). *Klasifikasi Hipertensi*. 12 Mei. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/28/klasifikasi-hipertensi>
- Kemenkes RI. (2019). *Rekomendasi Tindak Lanjut Hipertensi*.
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*.
- Kurnia, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 16, 143–152.
- Lee, W. Y., Ahn, J., Kim, J. H., Hong, Y. P., Hong, S. K., Kim, Y. T., Lee, S. H., & Morisky, D. E. (2013). Reliability and validity of a self-reported measure of

- medication adherence in patients with type 2 diabetes mellitus in Korea. *Journal of International Medical Research*, 41(4), 1098–1110. <https://doi.org/10.1177/0300060513484433>
- Li, Y. T., Wang, H. H. X., Liu, K. Q. L., Lee, G. K. Y., Chan, W. M., Griffiths, S. M., & Chen, R. L. (2016). Medication Adherence and Blood Pressure Control Among Hypertensive Patients With Coexisting Long-Term Conditions in Primary Care Settings. *Medicine (United States)*, 95(20), 1–10. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000003572>
- Liberty, I. A., Pariyana, P., Roflin, E., & Waris, L. (2018). Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(1), 58–65. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v1i1.428>
- Lucia Ida Ayu Kristiana, S. F. A. (n.d.). *Kepatuhan Minum Obat*.
- Marianingrum, D., & Amelia, C. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam. *Jurnal Universitas Batam*, 9(1), 81–91.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Pramana et al. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Produc*, 02(1), 10–17.
- Puskesmas Sleman. (2021). *Profil Puskesmas Sleman*.
- Riadi, M. (2020). *Pengertian dan jenis jenis variabel penelitian*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian>
- Riani, D. A., Ikawati, P. Z., Ph, D., Kristina, S. A., & Kes, M. (2017). *VALIDASI 8-ITEM MORISKY MEDICATION ADHERENCE SCALE VERSI INDONESIA PADA PASIEN HIPERTENSI DEWASA DI PUSKESMAS KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA YOGYAKARTA*. 4, 4–5.
- Saleem, F., Hassali, M. A., Shafie, A. A., Awad, A. G., & Bashir, S. (2011). Association between knowledge and drug adherence in patients with hypertension in Quetta, Pakistan. *Tropical Journal of Pharmaceutical*

Research, 10(2), 125–132. <https://doi.org/10.4314/tjpr.v10i2.66552>

Sarika, M. L., Swain, I., Mohanta, P., Rout, D., & Quadari, M. (2020). Relation between knowledge on hypertension management and medication adherence among patients with hypertension in selected hospital in Khurdha. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(11), 1140–1148.

Siswanto, T. (2012). Analisis Pengaruh Predisposing , Enabling dan Reinforcing Factors terhadap Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Bojonegoro Analysis of The Influence of Predisposing , Enabling and Reinforcing Factors on Compliance of Pulmonary TB Treatment in Bojoneg. *Administrasi Kebijakan*, 10, 152–158.

Stanley, M dan Beare, P. . (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sukartini, T., Mulyasari, P., & Wahyuni, E. D. (2020). The relationship of family support and patients' knowledge with the treatment adherence of hypertension patients. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 1108–1110. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.158>

sukma. (2018). FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DALAM MELAKUKAN TERAPI DI PUSKESMAS PANDANARAN KOTA SEMARANG. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 6.

Wulandari Ria, P. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA, DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI DALAM MENJALANI PENGOBATAN. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4.